

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Padang merupakan kota yang terletak di Pantai barat Pulau Sumatera yang terdiri dari dataran rendah dan dikelilingi oleh perbukitan. Sehingga sebagian besar berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Hal itu menjadikan Padang sebagai pintu gerbang barat Indonesia dari Samudera Hindia dan jalur lalu lintas perdagangan dari berbagai negara. Peranan sebagai kota perdagangan, menjadikan Padang banyak disinggahi baik untuk berdagang, bersyiar agama dan tujuan lainnya. Maka dari itu, Padang merupakan wilayah yang multi etnis dan multi kultural. Meskipun terdiri dari berbagai macam etnis, masyarakat Kota Padang hidup saling berdekatan dan berdampingan serta hidup saling bertoleransi. Dan salah satu contohnya yaitu masih adanya budaya atau pun tradisi etnis lain yang dilaksanakan hingga zaman sekarang. Itu dikarenakan masyarakat Kota Padang yang memegang prinsip "*Lain ladang lain belalang, lain lubuk lain ikannya*", maksudnya adalah setiap daerah atau tempat memiliki adat, budaya dan kebiasaan tersendiri. Dan salah satu budaya etnis lain yang masih diselenggarakan hingga sekarang yaitu *serak gulo*.

Kaum India yang kita ketahui biasanya merupakan penganut hindu dan budha, akan tetapi kaum india yang datang ke Padang keseluruhannya adalah penganut agama islam. Mereka menamakan kaum mereka sebagai kaum Muhammadan. Selain untuk melakukan perdagangan, tujuan mereka berlayar dari 1 negara ke negara lain adalah untuk bersyiar mengenai agama

islam. Dan salah satu cara mereka bersyiar adalah dengan menyelenggarakan *serak gulo*. *Serak gulo* pada awalnya adalah tradisi yang berasal dari India yang dijalankan oleh warga muslim keturunan India, Nagore, Naggapattinam daerah Tamil Nadhu India Selatan yang dilaksanakan setiap 1 Jumaidil Akhir kalender hijriyah. *Serak gulo* sudah ada sejak 200 tahun yang lalu dan dipelopori oleh Syekh Shalul Hamid yang merupakan seorang ulama sufi yang terkenal dengan kedermawanannya dan spiritualnya yang selalu menebar manisan sebagai simbol rasa syukur dan saling berbagi.

Tradisi itu pun dibawa oleh kaum India saat melakukan perdagangan hingga ke Kota Padang dan terjadi akulturasi budaya yaitu dengan mengganti manisan menjadi gula. Itu dikarenakan gula bersifat netral dan dapat dikonsumsi oleh semua masyarakat. Dengan adanya akulturasi budaya tersebut, maka *serak gulo* masih diselenggarakan hingga sekarang dan ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia sebagai warisan budaya tidak benda Indonesia pada tahun 2023. Akan tetapi, budaya *serak gulo* ini masih harus digali dan dikembangkan dengan baik. Hal itu merupakan misi dari pihak kebudayaan Kota Padang pada saat ini, untuk menjadikan Kota Padang sebagai simbol Indonesia yang multi kultural sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang menggambarkan kondisi Indonesia yang mempunyai banyak keragaman suku, budaya, adat dan agama namun tetap menjadi satu bangsa utuh. Dan salah satunya dengan mengembangkan dan melestarikan budaya *serak gulo*.

Upaya untuk melestarikan budaya *serak gulo* yaitu dengan cara memberi tahu dan mengajarkan generasi penerus seperti anak-anak untuk belajar dan mewarisi kebudayaannya sendiri. Hal itu diperlukannya media sebagai informasi yang dapat menjelaskan bagaimana budaya tersebut dimulai hingga masih dilaksanakan hingga sekarang yang terdapat nilai-nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini masih tidak adanya media informasi mengenai *serak gulo* yang difokuskan untuk anak-anak generasi penerus sebagai media informasi dan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan anak-anak yaitu buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Dengan adanya media berbentuk gambar atau ilustrasi ini, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai budaya. Maka penulis mengangkat judul **“Perancangan Buku Cerita Bergambar Mengenai Budaya *Serak Gulo* di Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan di atas, ditemukan masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Dapat mengembangkan dan melestarikan budaya *serak gulo* dengan baik
2. Menjadikan Kota Padang simbol Indonesia yang multi kultural dengan budaya *serak gulo*
3. Diperlukannya generasi penerus seperti anak-anak untuk belajar dan melestarikan budaya

4. Tidak terdapat media informasi yang mudah dipahami anak-anak untuk memperkenalkan budaya *serak gulo*
5. Dapat memberikan media informasi yang mudah dipelajari dan dipahami oleh generasi penerus yaitu anak-anak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Generasi penerus terkhususnya anak-anak harus belajar dan melestarikan budaya sendiri
2. Dapat mengembangkan dan melestarikan budaya *serak gulo*
3. Tidak adanya media informasi mengenai *serak gulo* yang dapat dipahami dan dipelajari oleh anak-anak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan dalam rancangan ini yaitu:

1. Bagaimana cara mengembangkan dan melestarikan budaya *serak gulo*?
2. Bagaimana merancang buku cerita bergambar mengenai budaya *serak gulo* untuk anak-anak agar sebagai media informasi dan edukasi?

E. Tujuan Perancangan

1. Tujuan umum
 - a. Menghasilkan media yang komunikatif, efektif dan artistik sebagai sarana komunikasi dalam menginformasikan budaya daerah
 - b. Membangkitkan pemikiran kepada anak-anak bahwa mempelajari budaya sangat penting dan menyenangkan

2. Tujuan Khusus
 - a. Memberi informasi mengenai budaya *serak gulo* kepada generasi penerus agar dapat terjaga dan lestari
 - b. Merancang sebuah buku cerita bergambar mengenai budaya *serak gulo* yang dapat mempermudah pemahaman akan budaya

F. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai implementasi ilmu metodologi yang didapatkan selama perkuliahan di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
 - b. Sebagai informasi oleh penulis mengenai perancangan buku ilustrasi sejarah tradisi *serak gulo* dan melatih kemampuan dalam pembuatan cerita ilustrasi
 - c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Fakultas Desain Komunikasi Visual
2. Bagi institut Pendidikan

Menambah rujukan atau menjadi daftar acuan bagi mahasiswa/I yang akan melakukan penelitian tugas akhir dengan objek yang sama di masa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat

Sebagai salah satu media informasi mengenai budaya *Serak Gulo*